

Pendampingan Peningkatan Keterampilan Pengadministrasian Arsip Digital dan Literasi Digital Pemuda Karang Taruna Pondok Sungai Abu

Awal Khairi^{1*}, Emelinda², Eka Septiani³, Mhd. Ikhsan⁴, Efendi⁵

^{1,2,3,4,5}Program Ilmu Administrasi Negara, STIA NUSA, Jl. Jend. Sudirman No.89, Pelayang Raya, Kec. Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Jambi
E-mail: awalkhairi@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4736>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Nov 2025

Revised: 05 Dec 2025

Accepted: 31 Dec 2025

Kata Kunci:

Reformasi Pendidikan Islam, Peradaban Modern

Keywords:

Digital Archive Administration, ICT, Digital Literacy



ABSTRACT

Pengabdian kepada masyarakat ialah membantu meningkatkan kemampuan peningkatan keterampilan pengadministrasian arsip digital, TIK dan literasi digital pemuda karang taruna. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini mencakup pendampingan langsung, pelatihan, diskusi interaktif, serta evaluasi menggunakan post-test dan Focus Group Discussion (FGD). pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman pemuda karang taruna tentang administrasi arsip dan dunia digital. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemuda karang taruna berhasil mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang administrasi arsip digital dan meningkatkan kemampuan literasi digital. Selain itu, program ini juga menciptakan suasana yang mendukung pengembangan karakter pemuda karang taruna, memberikan pengalaman praktis, serta mempersiapkan pemuda karang taruna untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

Community service is helping to improve the skills of youth organizations in digital archive administration, ICT, and digital literacy. The methods used in implementing this program included direct mentoring, training, interactive discussions, and evaluation using post-tests and Focus Group Discussions (FGD). This training aimed to improve the skills and understanding of Karang Taruna youth regarding archive administration and the digital world. The results of the community service show that the youth successfully gained a deeper understanding of digital archive administration and improved their digital literacy skills. In addition, this program also created an atmosphere that supports the character development of the youth, provides practical experience, and prepares them to face the challenges of the working world.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Awal Khairi, et al (2025). Pendampingan Peningkatan Keterampilan Pengadministrasian Arsip Digital dan Literasi Digital Pemuda Karang Taruna Pondok Sungai Abu, 4(3) 15595-15598. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4736>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara di Indonesia. Pendidikan tidak hanya ditempuh melalui sekolah akan tetapi bisa melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh lembaga resmi lainnya. Peningkatan keterampilan dan hal ini pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UUSPN, 2003).

Ada empat (4) subjek mandatori yang perlu dipelajari di sekolah, diantaranya bahasa inggris, bahasa coding (pemrograman), statistik, Administrasi arsip digital dan psikologi. Kemampuan pemrograman dirasa penting, membekali para peserta didik dan generasi muda Indonesia dalam mengembangkan dan membangun dunia virtual. Karena seperti kita ketahui dunia digital saat ini sangat berkembang pesat di kalangan generasi muda. Salah satu dasar untuk mendukung kemampuan

pengadministrasian digital, TIK dan literasi digital adalah pemahaman literasi digital. Keahlian bisa berupa keahlian pengadministrasian, arsip digital, mengolah gambar, video, dan audio. Pengolahan ini bisa menggunakan berbagai macam perangkat lunak, seperti Photoshop, Corel Draw, dan lain-lain. Belajar teknologi dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan softskill dan dapat membantu membuka lapangan pekerjaan.

Saat ini perkembangan teknologi informasi perlu di manfaatkan agar arsip surat-surat berharga tidak hilang sia-sia dan merugikan bagi orang yang memiliki dokumen-dokumen penting seperti ijazah, ktp, kk, dan surat berharga lainnya maka masyarakat perlu menggunakan arsip digital.

Perkembangan teknologi bisa menguntungkan namun disatu sisi dapat merugikan. Jika bisa dimanfaatkan dengan baik dan positif maka akan dapat menguntungkan bagi masyarakat. Akan tetapi jika tidak, maka akan menghasilkan hal yang negatif. Salah satunya penyebaran informasi terkait suatu hal, jika tidak pandai penyaring informasi tersebut, bisa jadi masyarakat dapat termakan informasi palsu atau hoax. Maraknya beredar hoax dikalangan masyarakat tidak lepas dari rendahnya tingkat literasi digital masyarakat. Hoax sangat berbahaya karena dapat memecah belah persatuan bangsa. Masyarakat cenderung cepat menyebarkan informasi tanpa terlebih dulu mencari kebenaran informasi tersebut. Bisa jadi karena masyarakat tidak faham bagaimana cara mencari kebenaran terhadap informasi yang diperoleh.

Desa Pondok Sungai Abu masyarakatnya sebagian besar mata pencarian utama warganya yaitu petani dan TKI. Menjadi TKI sudah menjadi solusi bagi masyarakat dalam membiayai kehidupan sehari-hari. Dari memenuhi kebutuhan rumah tangga sampai menyekolahkan anak didapatkan dari TKI. TKI yang tidak sesuai dengan prosedur dapat membahayakan diri sendiri. Jika saja masyarakat khususnya pemuda memiliki pilihan lain selain TKI sebagai tempat mata pencarian, mungkin tidak ada lagi masyarakat yang jadi TKI ilegal. Hal inilah yang menjadi focus utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini.

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) bertujuan memberikan pelatihan Pengadministrasian arsip digital, TIK dan literasi digital guna menambah softskill pemuda karang taruna. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat mencapai tujuan PKM yang telah direncanakan dan goal kita.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini (PKM) menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah antarlain:

1. Ceramah

Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi-materi tentang penting dan cara pengadministrasian arsip digital, TIK dan Literasi Digital.

2. Praktik

Metode kedua dilakukan dengan menggunakan metode praktik. Metode ini diberikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam pengadministrasian arsip digital dan juga menggunakan tools dasar pada aplikasi Photoshop dan Ms. Word. Selain itu juga praktik mencari sumber berita melalui google Search (literasi digital).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktik langsung menggunakan komputer, handphone, aplikasi Photoshop dan Ms. Word serta literasi digital menggunakan google Searching berjalan dengan lancar meski ditemukan beberapa kendala. Adapun detail kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan pengarsipan digital

Pelatihan ini di lakukan setiap akhir minggu di bulan April tahun 2024 bertempat di Gedung serbaguna desa pondok sungaai abu. Materi tentang pengadministrasian arsip digital peserta di ajarkan mengarsipkan file-file penting seperti ijazah, lapor sekolah ktp, kk dan surat-surat berharga lainnya. Para peserta diberikan pembekalan tentang pentingnya arsip digital dan para peserta juga di bekali dengan modul ajar untuk mempermudah pelaksanaan pelatihan suasana pelatihan menjadi rilek dan menyenangkan.



Gambar 1. Peserta diberikan pemahaman pentingnya arsip digital

2. Pelatihan olah gambar menggunakan aplikasi Photoshop

Pelatihan ini dilakukan setiap akhir minggu di bulan Mei tahun 2024 bertempat di Lab. Komputer STIA NUSA. Materi tentang tool- tool dasar yang ada di aplikasi photoshop. Peserta diajarkan untuk mengedit atau mengolah sebuah gambar, mengubah warna, mengubah ukuran, mengubah kecerahan gambar, dan lain sebagainya. Pada awalnya para peserta bingung menggunakan aplikasi tersebut, tapi lambat laun peserta jadi sangat tertarik. Para peserta disediakan modul dan didampingi ketika pelatihan. Suasana dijadikan santai agar peserta nyaman ketika mengikuti pelatihan.



Gambar 2. Peserta didampingi ketika belajar aplikasi photoshop

3. Pelatihan menggunakan aplikasi Microsoft Word

Pelatihan kedua ini dilakukan pada bulan Juni minggu pertama dan kedua tahun. Materi yang diajarkan yaitu pengetikan 10 jari, membuat tabel, mengatur paragraf, dan berbagai fungsi tag yang ada di aplikasi Ms. Word.



Gambar 2. Pelatihan arsip digital dan Ms. Word

4. Pelatihan pencarian sumber informasi atau literasi digital menggunakan google Searching

Kegiatan ini dilakukan pada minggu ketiga bulan Juni. Materi berupa mencari sumber informasi di google menggunakan tulisan dan gambar.



Gambar 3. Literasi Digital

5. Latihan dasar Kepemimpinan

Kegiatan ini juga merupakan kegiatan pengganti dari kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan. Peserta dilatih bagaimana menjadi pemimpin yang baik.



Gambar 5. Latihan dasar kepemimpinan

SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, meski terjadi beberapa kendala. Beberapa tujuan dari kegiatan ini sudah tercapai dan pelatihan yang diprogramkan tidak menemukan kendala, sehingga luaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain kemampuan pengadministrasian arsip digital, TIK dan literasi digital meningkat, pesta juga peningkatan kemampuan dasar kepemimpinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada para dosen, rekan sejawat, dan peneliti yang memberikan masukan demi kemajuan PKM ini.

Apresiasi yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada pihak-pihak terkait yang telah menyediakan sumber literatur serta dokumen kebijakan yang mendukung PKM ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan sahabat atas doa, semangat, dan dukungan moral yang tiada henti. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan peradaban modern yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Wirasasmita, R. H., Arianti, B. D. D., Uska, M. Z., Kholisho, Y. N., & Wardi, Z. (2020). Edukasi zero waste berbasis empati (menggunakan teknologi informasi berbasis android). *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 1-8. doi:10.29408/ab.v1i2.2749
- Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20, tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003